

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* DAN BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL ANIMASI*

Oleh

Emas Rosiana¹, Arif Supriyadi²
email: arifsupriyadi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of science and describe the activities of students in the process of learning science through the Inside Outside Circle model with Audio Visual Animation media. The type of this research is class action research (PTK) with the subject of research all 10th grade students of SDS Muhammadiyah Selat Kuala Kapuas male 10 people and female 17 people totaling 27 people. Data collection techniques in this study used observation and tests. Data analysis uses qualitative and quantitative data analysis. The results of this study indicate that: (1) Activity of fourth grade students of SDS Muhammadiyah Straits of Kuala Kapuas in the process of learning science through assisting audio visual animation media. Well categorized. This is evidenced in the first cycle categorized as good with the average value of the first cycle of 3.64 (2) There is an increase in science learning outcomes of the fourth grade students of SDS Muhammadiyah Straits of Kuala Kapuas. This can be seen from the data from the research cycle II with an average value of 3.70 and 100% classical completeness.

© Muhammadiyah University of Palangkaraya

Keywords: Science Learning Outcomes, Inside Outside Circle Model, Audio Visual Animation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran IPA melalui model *Inside Outside Circle* dengan media *Audio Visual Animasi*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat Kuala Kapuas laki-laki 10 orang dan perempuan 17 orang yang berjumlah 27 Orang . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat Kuala Kapuas dalam proses pembelajaran IPA melalui berbantuan media audio visual animasi. Dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan pada siklus I dikategorikan baik dengan nilai rata-rata siklus I 3,64 (2) Ada peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat Kuala Kapuas. Hal ini terlihat dari data hasil penelitian siklus II dengan nilai rata-rata 3,70 dan ketuntasan klasikal 100 %.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Model Inside Outside Circle, Audio Visual Animasi

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana dengan membangun aspek kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Pendidikan dapat diperoleh seseorang melalui pendidikan formal, non formal, maupun pendidikan informal. Dengan menempuh pendidikan seseorang akan mengalami perubahan baik dari segi ilmu pengetahuan maupun tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia dan demi kemajuan negara, karena melalui pendidikan akan menghasilkan tenaga terampil dalam segala bidang, sehingga dapat diwujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam negeri maupun luar negeri. Dan pendidikan adalah sangat penting dalam mewujudkan kemampuan dan kecerdasan bangsa,

karena pendidikan merupakan tolak ukur maju atau tidaknya suatu bangsa atau negara.

Hasil Belajar Peserta didik diperoleh data yang mencapai ketuntasan ada 10 orang peserta didik (35%) sedangkan yang belum mencapai ketuntasan ada 17 orang peserta didik (65%). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik khususnya pada materi Sumber Daya Alam masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Daya Alam adalah 65.

Menurut Siahaan (2005:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, serta timbul dan perkembangan Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Sejak lahir manusia telah melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan dan sekaligus mengembangkan aktualisasi dirinya.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat, dapat mengatasi masalah kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Daya Alam, untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Model pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu. Pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai, dan

sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC). Model *Inside Outside Circle* (IOC) adalah dimana peserta didik membagi informasi pada saat yang Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) atau lingkaran dalam lingkaran luar dikembangkan pertama kali oleh (Miftahul Huda, 2011). Strategi ini dimana peserta didik saling berbagi informasi pada saat bersamaan dengan pasangan yang sama atau berbeda dengan singkat dan teratur.

Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak seperti kartun yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran saat presentasi dan ide.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), yakni bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian kelas atau PTK (*Classroom Action Reserch*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan benar (Kunandar, 2008 : 41).

bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) juga memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Dan juga membangkitkan motivasi untuk merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Diplan dan Andi Setiawan (2018:12), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan maksud untuk melihat kemampuan diri dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, aktifitas belajar peserta didik menjadi semakin baik dan aktif”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pra tindakan terdiri atas data hasil tes awal (*pre test*). Data awal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan di jadikan topik pembelajaran sebelum penelitian tindakan kelas berlangsung. Adapun bentuk tes yang di lakukan dengan memberikan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir dari pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam. Adapun data awal dari 27 orang peserta didik terdapat 19 orang peserta didik yang mendapatkan skor hasil IPA masih rendah yakni kurang dari nilai KKM yaitu 65 yang telah di tentukan oleh sekolah.

1. Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar didapat dari hasil siklus I peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat di dapat

rata-rata sebesar 78 dengan ketuntasan belajar sebesar 77,7% yang termasuk dalam kategori kurang tercapai. Nilai rata-rata peserta didik yang sebesar 77,7 dibulatkan menjadi 78 %` masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65 dan nilai ketuntasan belajar sebesar 80% masih kurang dari kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85%. Sehingga pada Siklus I tingkat ketercapaian keberhasilan pembelajaran masih belum memenuhi syarat ketuntasan hasil belajar.

2. Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal hasil belajar, di dapat hasil tes siklus II terlihat dari nilai hasil belajar IPA pada materi sumber daya alam peserta didik kelas IV SDS Muhammadiyah Selat di dapat nilai rata-rata sebesar 90 % dan ketuntasan hasil belajar sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik tersebut dapat dikategorikan tuntas, Ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pun meningkat sebesar 25% yaitu dari 77,5% ke 100%. Hal tersebut sudah memenuhi standar Ketuntasan Klasikal $\geq 85\%$ dengan nilai rata-rata kelas belajar ≥ 65 . Dengan demikian, peneliti menghentikan tindakan kelas ini sampai pada siklus II saja.

3. Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Table 1

Aktivitas Peserta didik I dan Siklus II

No	Siklus	Siklus Rata-rata
1	Siklus I	3,64
2	Siklus II	3,70

Maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklusnya, hal itu dapat dilihat dari hasil lembar observasi peserta didik pada Siklus I skor rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 3,64 dan pada Siklus II rata-rata menjadi 3,70.

KESIMPULAN

Aktivitas belajar IPA peserta didik lebih baik dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* berbantuan media Audio Visual Animasi pada materi Sumber Daya Alam di SDS Muhammadiyah Selat Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut terlihat pada aktivitas peserta didik pada Siklus I dengan kategori baik dengan skor rata-rata 3,21 dan pada siklus II ada peningkatan skor rata-rata 3,70 dengan kategori baik.

Ada peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Inside Outside Circle (IOC)* berbantuan media audio Visual Aniamsi pada materi Sumber Daya Alam di SDS Muhammadiyah Selat Tahun Ajaran 2016/2017. Rata – rata pada pre tes mendapat hasil 55 dengan persentase ketuntasan klasikal 30 %. Pada siklus I diperoleh hasil rata – rata 78 dengan persentase ketuntasan klasikal 77,5% dan pada siklus II diperoleh hasil rata – rata 90 dengan persentase ketuntasan klasikal 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

Diplan & Andi Setiawan, M. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH

(Grup Penerbit CV BUDI
UTAMA).
Huda, Miftahul. 2011. *Model-model
Pengajaran dan pembelajaran*
Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar, 2008 *Dunia Guru Menjadi
Mengajar yang Menyenangkan*
Siahaan, dkk. 2005. *Hasil Belajar
menurut para Ahli*